

**HUBUNGAN *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *PROBLEMATIC
INTERNET USE* PADA SISWA SMA NEGERI 1
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD IRSYAD AQIL
210901107**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**HUBUNGAN *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE*
PADA SISWA SMA NEGERI 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Di ajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Muhammad Irsyad Aqil
NIM. 210901107**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197601102006042002**



**Ivuln Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

**HUBUNGAN *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE*
PADA SISWA SMA NEGERI 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

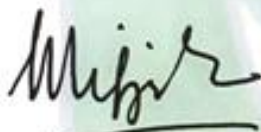
**MUHAMMAD IRSYAD AQIL
NIM. 210901107**

**Pada Hari/Tanggal
Selasa / 15 Juli 2025**

Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197601102006042002**



**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199002052025052002**

Penguji I,

Penguji II,

olog



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198307062025212010**



**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Irsyad Aqil
NIM : 210901107
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustak. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Juli 2025
Yang Menyatakan,


Muhammad Irsyad Aqil
NIM. 210901107

PRAKATA



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan *Social Anxiety* Dengan *Problematic Internet Use* Pada Siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh”.

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia, penulis menyampaikan bahwa skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Tentu, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga selama proses penulisan. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ayah Darmawansyah, A.Md. dan Bunda Aprianti Sari, S.K.M. yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta semangat yang tak pernah surut.

Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si., sebagai dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si., sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan serta selaku penasehat akademik yang telah

memberikan banyak nasihat serta meluangkan waktu membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan sekaligus penasihat Akademik bagi peneliti yang telah memberi banyak motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum., sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan masukan serta dukungan segala kebutuhan administrasi mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S. Psi., MA., selaku Sekretaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.d. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta dukungan dalam penulisan skripsi.
8. Ibu Iyulen Febry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya serta dukungan hingga motivasi kepada saya dalam penulisan skripsi.

9. Ibu Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Siti Hajar Sri Hidayanti, S. Psi., MA., selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga saya dapat menyempurnakan skripsi ini dengan baik
11. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada adik M. Radhiyya Jauza dan adik Muhammad Raziq Fulca yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk abangnya.
13. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan serta semangat yang luar biasa sepanjang proses penulisan skripsi ini. Khususnya Hasrarul Zikri, S. Psi., Arkas Trimaulana Darwis, S. Psi., Muhammad Daffa Al-Asyi, Salsabila, Birratun Najwa, S. Pd., Tharifa Salsabila Iqfie, Salwa Facriyya Haqi, Khairiani, Renita Wijayanti, Rayyan Natasya, Nazila Humaira, Khansa Nabilah Dasril, Zakiya Ulya Fitri, Hauzil Hayati, Kiswah, Ficka Fatmawati yang telah setia menemani, memberi dorongan, serta membantu dalam berbagai hal, baik secara akademik maupun emosional dari mulai pengajuan proposal penelitian hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ketulusan kalian mendapat balasan yang berlimpah.

14. Terima kasih kepada teman-teman mahasiswa seperjuangan, terutama angkatan 2021 Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah kebersamai dari awal hingga akhir perkuliahan.
15. Terima kasih kepada seluruh pihak di SMA Negeri 1 Banda Aceh selaku lokasi dilakukannya penelitian skripsi ini. Terima kasih Ibu Kepala Sekolah, Guru, dan para siswa yang telah memberikan izin, dukungan serta bantuan selama proses pengumpulan data berlangsung

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Harapan Peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, terutama di lingkungan akademik Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh serta para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Penulis

Muhammad Irsyad Aqil

210901107

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. <i>Problematic internet use</i>	10
1. Definisi <i>Problematic internet use</i>	10
2. Aspek-aspek <i>Problematic internet use</i>	11
3. Faktor <i>Problematic internet use</i>	13
B. <i>Social anxiety</i>	14
1. Definisi <i>Social anxiety</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Social anxiety</i>	15
C. Hubungan <i>Social anxiety</i> dengan <i>Problematic internet use</i>	17
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	20
B. Indentifikasi Variabel Penelitian	20
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
1. <i>Social anxiety</i>	21

2. <i>Problematic internet use</i>	21
D. Subjek Penelitian.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Alat Ukur Penelitian.....	23
2. Uji Validitas	25
3. Uji Daya Beda Aitem	27
4. Uji Reliabilitas	30
F. Teknik Analisis Data	31
1. Proses pengolahan data	31
2. Uji prasyarat	31
3. Uji hipotesis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Persiapan Penelitian	33
1. Administrasi Penelitian	33
2. Pelaksanaan penelitian	33
B. Deskripsi Data Penelitian	34
1. Demografi Penelitian	34
2. Data Kategorisasi	36
C. Pengujian Hipotesis.....	40
1. Hasil Uji Prasyarat	40
2. Hasil Uji Hipotesis	42
D. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala <i>Social anxiety</i> dan <i>Problematic internet use</i>	23
Tabel 3.2 <i>Blu print</i> skala <i>social anxiety</i>	24
Tabel 3.3 <i>Blu print</i> skala <i>problematic internet use</i>	25
Tabel 3.4 Koefisien CVR Skala <i>Social anxiety</i>	26
Tabel 3.5 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala <i>Social anxiety</i>	28
Tabel 3.6 <i>Blu print</i> akhir <i>social anxiety</i>	29
Tabel 3.7 Koefisien Uji Daya Beda Aitem Skala <i>Problematic internet use</i>	29
Tabel 3.8 <i>Blu print</i> Skala Akhir <i>Problematic internet use</i>	30
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Demografi Berdasarkan Usia	34
Tabel 4.3 Demografi Berdasarkan Kelas	35
Tabel 4.4 Demografi Berdasarkan Media Sosial	35
Tabel 4.5 Demografi Berdasarkan Waktu Penggunaan Internet.....	36
Tabel 4.6 Deskripsi data penelitian skala <i>social anxiety</i>	36
Tabel 4.7 Kategorisasi <i>Social anxiety</i>	38
Tabel 4.8 Deskripsi data penelitian skala <i>problematic internet use</i>	38
Tabel 4.9 Kategorisasi <i>Problematic internet use</i>	39
Tabel 4.10 Uji Normalitas Data Penelitian	40
Tabel 4.11 Uji Linearitas Data Penelitian	41
Tabel 4.12 Uji Hipotesis Data Penelitian	42



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	18
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Banda Aceh
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian
Lampiran 5	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran 6	Hasil Analisis Data Penelitian
Lampiran 7	Riwayat Hidup

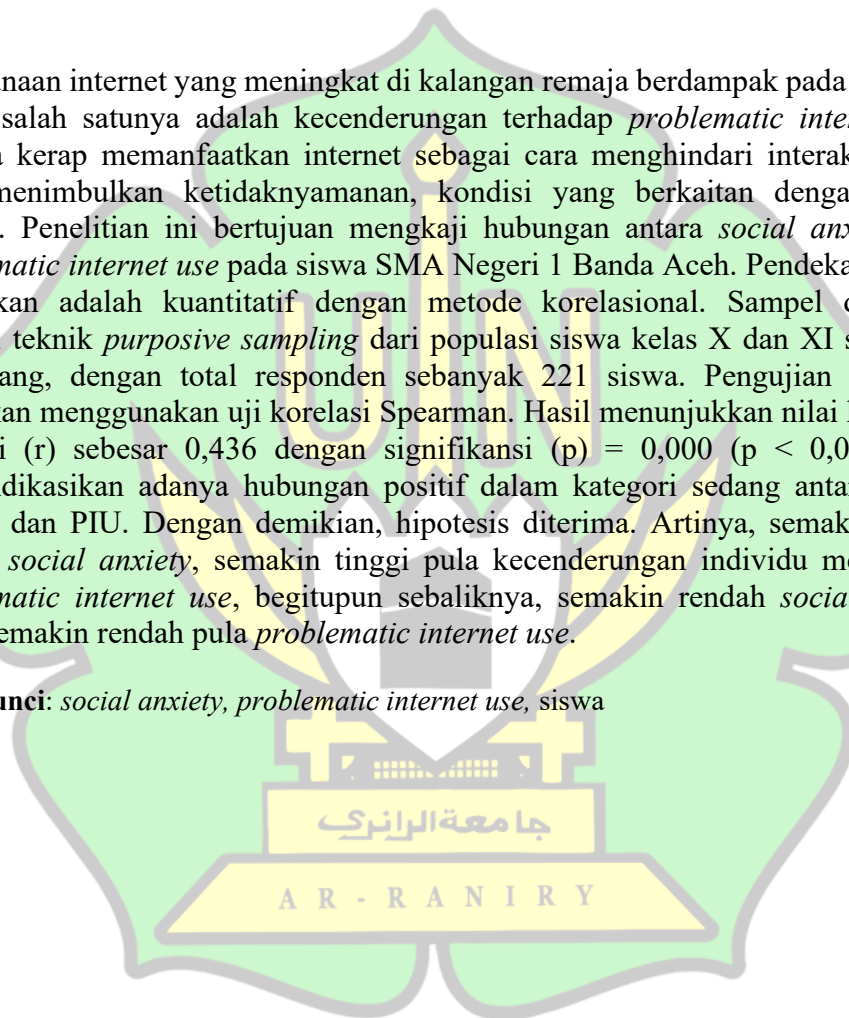


**HUBUNGAN *SOCIAL ANXIETY* DENGAN *PROBLEMATIC*
INTERNET USE PADA SISWA SMA NEGERI 1
BANDA ACEH**

ABSTRAK

Penggunaan internet yang meningkat di kalangan remaja berdampak pada berbagai aspek, salah satunya adalah kecenderungan terhadap *problematic internet use*. Remaja kerap memanfaatkan internet sebagai cara menghindari interaksi sosial yang menimbulkan ketidaknyamanan, kondisi yang berkaitan dengan *social anxiety*. Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara *social anxiety* dan *problematic internet use* pada siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dari populasi siswa kelas X dan XI sebanyak 594 orang, dengan total responden sebanyak 221 siswa. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 dengan signifikansi (p) = 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya hubungan positif dalam kategori sedang antara *social anxiety* dan PIU. Dengan demikian, hipotesis diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat *social anxiety*, semakin tinggi pula kecenderungan individu mengalami *problematic internet use*, begitupun sebaliknya, semakin rendah *social anxiety* maka semakin rendah pula *problematic internet use*.

Kata kunci: *social anxiety*, *problematic internet use*, siswa

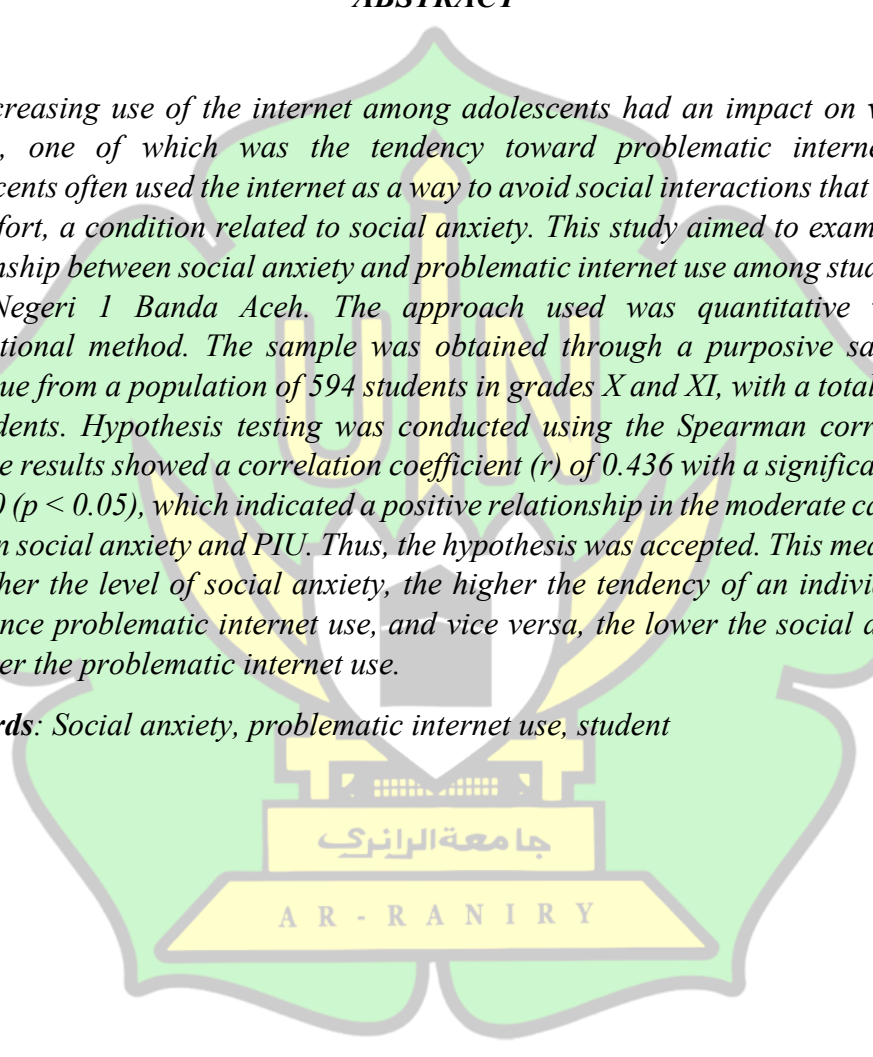


**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ANXIETY AND PROBLEMATIC
INTERNET USE IN STUDENTS OF STATE SENIOR
HIGH SCHOOL 1 BANDA ACEH**

ABSTRACT

The increasing use of the internet among adolescents had an impact on various aspects, one of which was the tendency toward problematic internet use. Adolescents often used the internet as a way to avoid social interactions that caused discomfort, a condition related to social anxiety. This study aimed to examine the relationship between social anxiety and problematic internet use among students of SMA Negeri 1 Banda Aceh. The approach used was quantitative with a correlational method. The sample was obtained through a purposive sampling technique from a population of 594 students in grades X and XI, with a total of 221 respondents. Hypothesis testing was conducted using the Spearman correlation test. The results showed a correlation coefficient (r) of 0.436 with a significance (p) = 0.000 ($p < 0.05$), which indicated a positive relationship in the moderate category between social anxiety and PIU. Thus, the hypothesis was accepted. This meant that the higher the level of social anxiety, the higher the tendency of an individual to experience problematic internet use, and vice versa, the lower the social anxiety, the lower the problematic internet use.

Keywords: Social anxiety, problematic internet use, student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi yang pesat telah membawa banyak manfaat bagi kemajuan di berbagai bidang sosial. Teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin pesat setiap harinya. Ini menunjukkan bahwa manusia seolah-olah tidak terpisahkan dari jarak dan waktu. Dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat, berbagai bidang mengalami perubahan yang signifikan salah satunya adalah penggunaan internet (Kurniawati, 2022).

Internet merupakan salah satu produk dari teknologi informasi dan komunikasi yang tingkat penggunaannya semakin meningkat, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan, miskin dan kaya. Internet merupakan sarana yang paling mudah untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari informasi yang kita inginkan. Dengan internet, kita bisa mencari informasi yang kita butuhkan. Berita dan beragam informasi yang diperlukan dapat kita temukan di internet, termasuk hiburan. Cara yang digunakan pun sangat mudah, hanya dengan mengetik nama alamat situs atau mencarinya dengan mesin pencari, dalam sekejap kebutuhan yang kita cari, kita dapatkan (Wahyudiyono, 2019).

Persentase penduduk yang menyatakan bahwa mereka pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir sekitar 62,10% pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 66,48% pada tahun 2022. Penggunaan internet meningkat

baik di perkotaan maupun perdesaan. Persentase pengguna internet di perkotaan pada tahun 2021 sekitar 71,81% dan meningkat menjadi 74,16% pada tahun 2022, sedangkan persentase pengguna internet di perdesaan pada tahun 2021 sekitar 49,30% dan meningkat menjadi 55,92% pada tahun 2022 (Badan Pusat Statisti, 2022)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2022), berdasarkan tujuan mengakses internet, terlihat bahwa tujuan terbesar mengakses internet adalah untuk mendapat informasi/berita dan penggunaan sosial media dengan persentase masing-masing sekitar 74,90% dan 74,02%. Sedangkan tujuan lain dari mengakses internet yaitu untuk hiburan 69,79%, mendapat informasi barang/jasa 20,53%, pembelajaran online 19,12%, pembelian barang/jasa 16,51%, mengirim/menerima Email 10,73%, fasilitas finansial 6,95%, lainnya 4,87%, penjualan barang/jasa 4,63%, bekerja online dari rumah 3,53% dan membuat konten digital 1,31%.

Pada tahun 2024 sendiri berdasarkan APJII (2024), jumlah penduduk yang terkoneksi internet sebanyak 221.563.479 jiwa atau 79.5%. Dan tujuan mengakses internet tertinggi adalah untuk mengakses media sosial. Dilihat dari segi umur, Gen Z kelahiran 1997-2012 menjadi mayoritas pengakses dunia maya sebanyak 34,4% yang kemudian disusul oleh generasi milenial kelahiran 1981-1996 sebanyak 30,62%, yang mana remaja madya usia 15-18 tahun yang sedang berada si tingkat SMA masuk kedalam kategori Gen Z.

Selain efek positif penggunaan internet yang membuat remaja merasa ingin tahu dan bebas berekspresi, penggunaan internet juga menyebabkan

banyak remaja menjadi sangat bergantung padanya dan menghabiskan waktu yang terlalu lama di internet untuk mendapatkan kepuasan. Internet tentunya dapat sangat membantu pembelajaran siswa, namun mereka tidak hanya melakukan pembelajaran online, tetapi siswa biasanya juga mengakses berbagai platform lainnya seperti media sosial, game, hiburan, dan lain-lain. Hal ini memicu durasi pemakaian yang terlalu lama dan dapat menyebabkan masalah dalam penggunaan internet yang disebut *Problematic internet use* (Vioga & Aulia, 2023).

Problematic internet use adalah ketidakmampuan seseorang untuk mengontrol penggunaan internet, yang dapat menyebabkan masalah dan gangguan fungsional dalam kehidupan sehari-hari (Shapira dkk., 2000). *Problematic internet use* juga merupakan sebuah sindrom multidimensional dengan adanya gejala kognitif maladaptif serta perilaku yang menghasilkan hal negatif pada sosial, akademis, atau konsekuensi profesional (Caplan, 2010).

Fenomena *Problematic internet use* tersebut sesuai dengan wawancara awal yang dilakukan pada beberapa siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh. Berikut kutipan wawancaranya

Cuplikan wawancara 1

“biasanya sih bang emang kalo lagi ngerjain tugas kepikiran hp terus pengen scroll-scroll medsos aja rasanya, terus kalo udah ngescroll tugasnya dah dilupain sampe ketiduran bahkan, kalo dah gitu kadang ga kebuat atau buatnya pagi dikelas”. (MR, wawancara personal, 31 januari 2025)

Cuplikan wawancara 2

“kalo soal internet sih bang emang gabisa dilepas lagi dijamin sekarang kan, kalo saya sendiri sih biasanya malam internetan tuh kadang bisa sampe jam 3

atau 4 gitu, biasanya sih main medsos atau streaming film sih". (GS, wawancara personal. 31 januari 2025)

Morahan-Martin (1999) menjelaskan dalam penelitiannya, terdapat beberapa faktor psikososial yang dapat mempengaruhi individu mengalami *problematic internet use*, yaitu depresi, kesepian, kecemasan sosial dan rasa malu. Jika dibandingkan dengan kesepian, kecemasan sosial memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *problematic internet use*. Menurut hasil dari penelitian Sari (2022) yang mengatakan bahwa nilai koefisien signifikansi kesepian sebesar 21% dampaknya terhadap munculnya *problematic internet use*, sedangkan nilai koefisien signifikansi kecemasan sosial lebih besar yaitu 33,6%. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *problematic internet use* dapat dipengaruhi oleh *social anxiety*.

Kecemasan sosial (*social anxiety*) merupakan situasi dimana individu merasa takut dengan situasi sosial, mereka mengantisipasi kritik negatif dari orang lain atau percaya bahwa kehadiran mereka akan membuat orang lain tidak nyaman (Heimberg dkk., 2014). Individu yang mengalami kecemasan sosial merasa takut untuk berinteraksi sosial, yang mengakibatkan kesulitan untuk membangun hubungan pertemanan atau persahabatan. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan psikologis, karena individu tersebut tidak berani untuk menampilkan keberadaan dirinya sendiri dan menjadi cemas terhadap lingkungan sosialnya (Sari, 2022).

Fenomena *social anxiety* atau kecemasan sosial pada siswa semakin banyak ditemukan, khususnya di kalangan remaja yang sedang berada dalam tahap perkembangan sosial yang aktif. Siswa dengan kecemasan sosial

cenderung merasa takut saat berbicara di depan kelas, menghindari kerja kelompok, dan khawatir akan penilaian negatif dari teman sebaya maupun guru. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya kepercayaan diri, kesulitan menjalin hubungan sosial, hingga mengganggu prestasi akademik (Untari, Bahri & Fajriani., 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, perkembangan teknologi yang begitu pesat terutama internet membawa berbagai kemudahan bagi penggunanya terutama pada remaja. Namun penggunaan internet yang tidak tepat tentunya bakal berdampak buruk bagi kehidupan sehari-hari terutama pada aspek akademik. Remaja yang sedang berada dibangku sekolah tentunya diharapkan dapat menggunakan teknologi dengan bijak agar tetap menjaga kestabilan psikologis, sosial hingga akademisnya.

Maka sesuai dengan hasil wawancara awal yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan *social anxiety* dengan *problematic internet use* pada siswa SMA negeri 1 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara *Social anxiety* dengan *Problematic internet use* pada siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Social anxiety* dengan *Problematic internet use* pada siswa SMA Negeri 1 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi klinis dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi siswa bahwa pentingnya menggunakan teknologi terutama internet dengan bijak agar tidak memberi dampak buruk bagi kehidupan sehari-hari.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait *social anxiety* dan *problematic internet use* sehingga dapat menjadi evaluasi bagi sekolah untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan agar orang tua mengetahui bagaimana *social anxiety* memiliki kontribusi terhadap *problematic internet*

use, sehingga orang tua dapat memiliki pendekatan dan dukungan yang tepat bagi anaknya.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lain tentang hubungan *social anxiety* dan *problematic internet use*.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dari itu untuk menghindari kesamaan pada penelitian yang akan dilakukan, berikut beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan memiliki karakteristik yang relatif sama ataupun berbeda dari segi tema, variabel, subjek, metode, Teknik pengambilan sampel, hasil penelitian dan sebagainya.

Sari (2022) melakukan penelitian dengan judul kesepian, kecemasan sosial dan *problematic internet use* pada mahasiswa pengguna instagram. Pengambilan sampel dilakukan secara non-probability sampling, yaitu purposive sampling dengan jumlah sampel 130 orang. Berdasarkan uji regresi berganda didapatkan hasil bahwa kesepian dan kecemasan sosial baik sendiri maupun bersama-sama dapat memengaruhi *problematic internet use*. Dan didapatkan juga bahwa kecemasan sosial memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan kesepian, dikarenakan mahasiswa yang mengalami kecemasan sosial lebih membutuhkan hubungan yang tetap dan aman ketika menjalin komunikasi.

Penelitian oleh Boudabous, Feki, Sellami, Baati, Trigui dan Masmoudi (2020) tentang *Anxiety and Problematic internet use in Tunisian student*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cross-sectional dengan 120 responden mahasiswa. Hasilnya berdasarkan uji chi-square dan analisis regresi bertahap ditemukan hubungan yang signifikan antara kecemasan yang didalamnya juga termasuk aspek kecemasan sosial dengan *problematic internet use*.

Penelitian tentang hubungan antara kecemasan sosial dengan *problematic internet use* pada remaja madya pengguna media sosial di kota pekanbaru oleh yuliani (2024). Sampel berjumlah 102 remaja madya di kota pekanbaru dengan teknik non-probability yaitu purposive sampling. Dengan metode korelasi pearson product moment ditemukan terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan sosial dengan *problematic internet use*.

Permatasari (2023) malukan penelitian tentang hubungan *social anxiety* dan loneliness dengan *problematic internet use* pada mahasiswa pengguna media sosial tiktok di surabaya raya. Sampel sebanyak 230 responden dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Dengan teknik analisis data yaitu uji analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social anxiety* dan loneliness dengan *problematic internet use*, dengan pengaruh terbesar yaitu pada *social anxiety* daripada loneliness.

Penelitian oleh Yolita dan Kusumiati (2023) tentang Hubungan Antara Self Esteem dengan *Problematic internet use* Pada Mahasiswa.

Dengan teknik sampling cluster random sampling dan sampel 100 orang. Dengan metode korelasi pearson product moment ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan negatif signifikan antara *self esteem* dengan *problematic internet use* pada mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, AMA, dan IAIN Salatiga.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dari segi konteks dan isi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dibuat asli oleh peneliti tanpa ada unsur plagiarisme didalamnya

